

ABSTRAK

Yesus Kristus telah menyampaikan rahmat dan tugas mewartakan Injil kepada semua murid-Nya dan dalam mereka kepada persekutuan orang beriman, yakni Gereja. Sebab itu, Gereja pada hakikatnya diutus untuk mewartakan Injil. Dengan itu, ditunjukkan bahwa visi Kristen, visi religius dan demikian juga visi Saudara Dina Kapusin harus sepenuhnya terarah kepada Injil. Ordo Saudara Dina Kapusin, sebagai pengikut St. Fransiskus Assisi, menerima tugas pewartaan Injil sebagai kewajiban yang khas dan salah satu dari usaha kerasulan yang terpenting.

Karisma utama yang diwariskan oleh St. Fransiskus Assisi dan para Saudara Dina Kapusin pertama adalah menghidupi kembali nilai-nilai kemiskinan dan persaudaraan yang didasarkan pada Injil Yesus Kristus. Yesus Kristus yang miskin dan rendah hati itulah yang hendak dihidupi Saudara Dina Kapusin. Yesus Kristus menjadi miskin dan rendah untuk bersaudara dengan siapa saja yang percaya kepada-Nya. Karena itu sangat penting menekankan kerendahan hati dan kesederhanaan dalam persaudaraan, supaya setiap saudara berusaha melayani satu dengan yang lain tanpa pamrih dan berdasar pada semangat doa. Maka setiap Saudara Dina Kapusin dipanggil menjadi ahli dalam persaudaraan. Penghayatan akan persaudaraan pertama dan terutama dihayati dalam komunitas kemudian diwartakan lewat hidup dalam karya kerasulan kepada dunia dengan sukacita. Kemiskinan dan Persaudaraan menjadi identitas dalam melayani dan berkarya.

Namun seiring perkembangan zaman, kemiskinan dan persaudaraan sudah mulai tergerus. Para saudara kurang menghayati kemiskinan dan persaudaraan sebagai identitas mereka. Mereka masih belum bisa berbagi, belum merasa lepas bebas dalam menghayati kemiskinan. Mereka belum menunjukkan tanggung jawab dalam penggunaan uang dan barang. Selain itu, dalam komunitas masih terdapat suasana yang kurang harmonis. Mereka kurang ikut ambil bagian dalam agenda ataupun kegiatan bersama. Mereka disibukkan dengan agenda mereka masing-masing. Hal ini mesti mendapat perhatian serius, mengingat kemiskinan dan persaudaraan adalah identitas yang mesti senantiasa dijaga dan dikembangkan dalam perkataan dan perbuatan sehari-hari.

ABSTRACT

Jesus Christ has delivered the grace and duty of proclaiming the gospel to all His disciples and in them to the fellowship of the faithful, namely the Church. Therefore, the Church is in essence sent to proclaim the Gospel. With that, it was shown that the Christian vision, religious vision and likewise the vision of The Order of Friars Minor Capuchin must be fully directed to the gospel. The Order of Friars Minor Capuchin, as a follower of St. Francis of Assisi, accepted the duty of proclaiming the Gospel as an unique obligation and one of the most important apostolic efforts.

The charisma passed down by St. Francis of Assisi and The Order of Friars Minor Capuchin first was to revive the values of poverty and brotherhood based on the gospel of Jesus Christ. Jesus Christ who is poor and humble will be lived by The Order of Friars Minor Capuchin. Jesus Christ who had been poor and humble was a brother to anyone who believed in Him. Therefore it is very important to emphasize humility and simplicity in brotherhood, so that each brother tries to serve one another selflessly and based on the spirit of prayer. Then every brother of the Capuchin was called to be an expert in brotherhood. The appreciation of brotherhood is first and foremost lived in the community then proclaimed through living in apostolic work to the world with joy. Poverty and brotherhood become their identity to serve another brother and in their working.

However, in this time poverty and brotherhood have begun to erode. The brothers do not appreciate poverty and brotherhood as their identity. They still can't share, they don't feel free to live in poverty. They have not shown responsibility for the use of money or goods. Besides that, in the community there is still a less harmonious atmosphere. They did not take part in the agenda or joint activities. They are preoccupied with their respective agendas. This should receive serious attention, given that poverty and brotherhood are identities that must always be maintained and developed in the words and deeds in their daily life.